Logo TOYOTA yang terdiri dari 3 buah elips dimana 2 buah elips membentuk huruf "T" yang berada di dalam elips besar. Masing-masing Elips mempuyai arti sendiri. (*Www.Logo TOYOTA.com*)

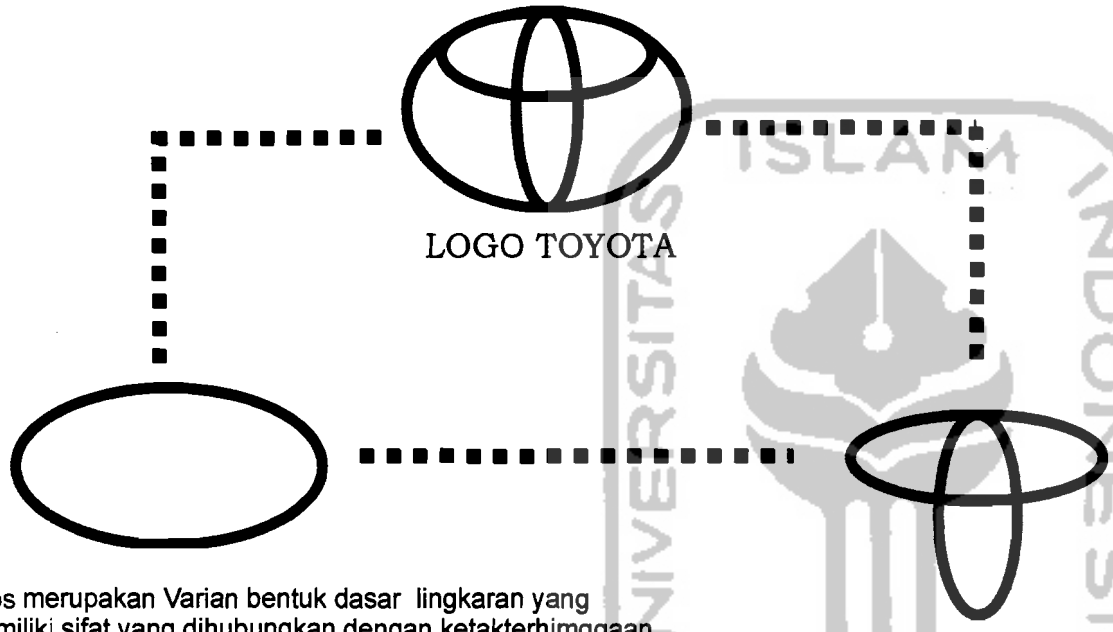

LOGO TOYOTA

Elips merupakan Varian bentuk dasar lingkaran yang memiliki sifat yang dihubungkan dengan ketakterhimggaan dan tak pernah memiliki akhir.

Dua elips yang membentuk huruf "T" menjelaskan merefleksikan inisial TOYOTA

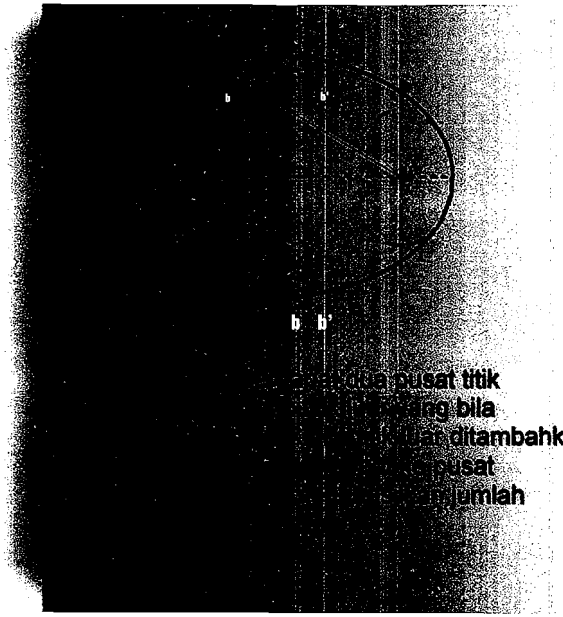

...dua pusat titik ...ing bila ...an ditambahkan ...pusat ...umlah

>>> Massa merupakan bentukan yang utuh yang diambil dari bentuk dasar ELIPS yang merupakan bentuk dasar Logo TOYOTA
>>> Dua ELIPS yang berbentuk huruf "T" sebagai intersection pembentuk massa.

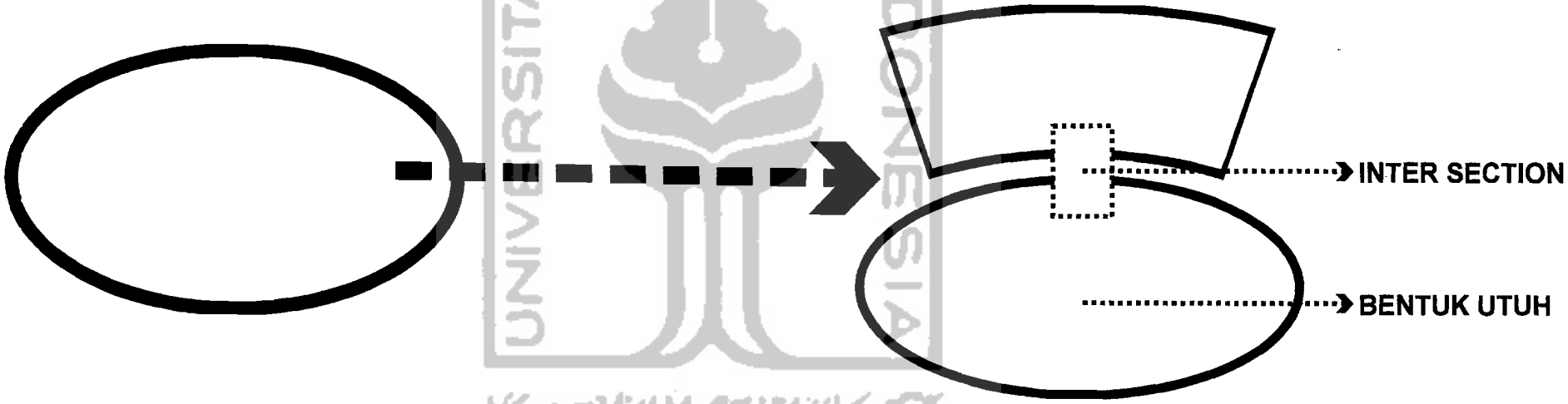

Showroom TOYOTA dibagi menjadi 3 zona **yaitu** zona publik **untuk area pemasaran dan administrasi**, zona privat **untuk area bengkel dan** zona semi privat **untuk area test drive.**

* Area pemasaran diletakan paling depan untuk menarik pengunjung dikarenakan fungsi utamanya sebagai showroom

* Karena R.administrasi mempuyai hubungan erat dengan pemasaran juga pengontrol kegiatan pemasaran maka ditempatkan jadi satu dengan kegiatan pemasaran.

* Agar terhindar dari kebisingan maka R.bengkel diletakan dibelakang.

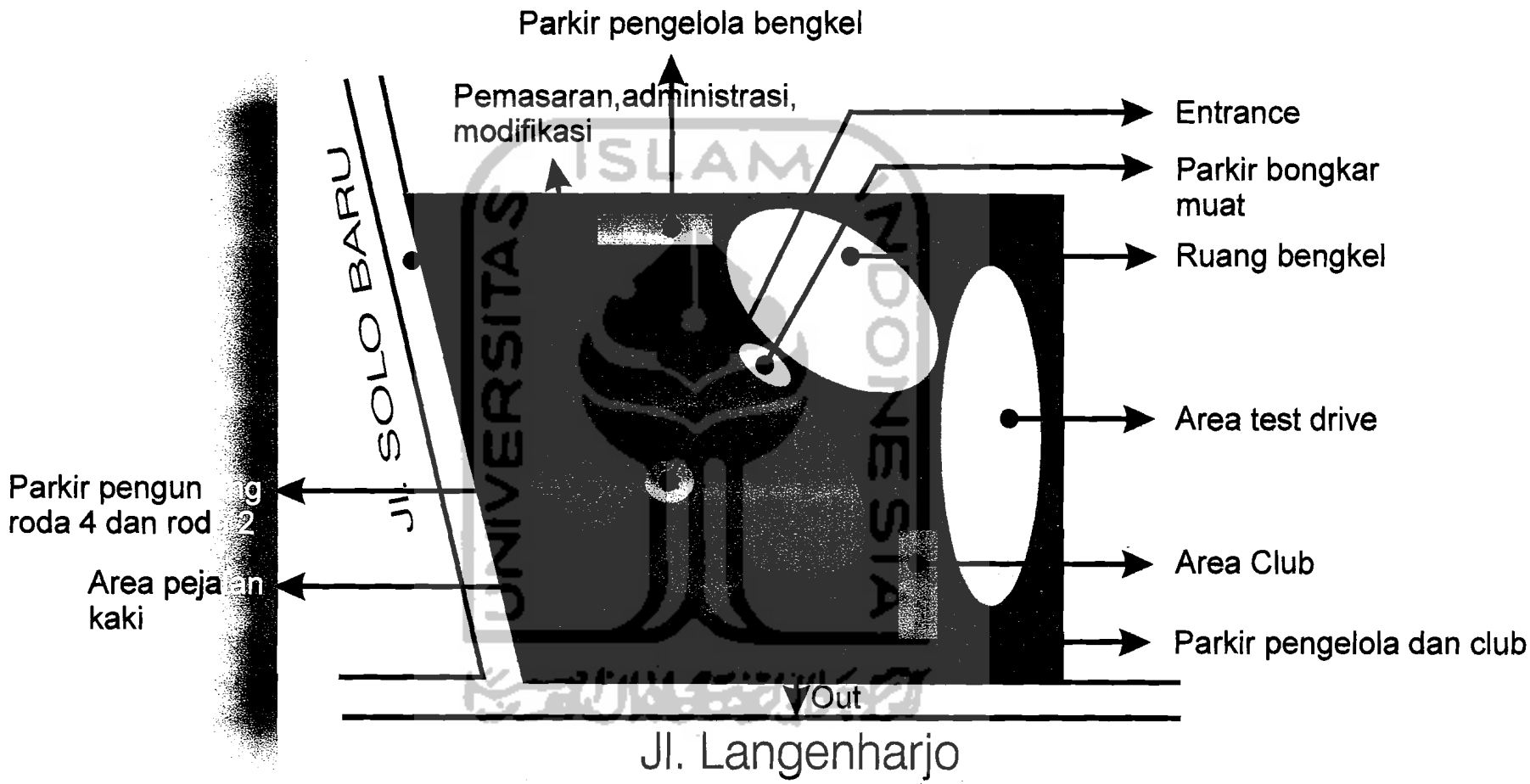
Parkir pengelola bengkel
Pemasaran,administrasi, modifikasi
Entrance
Parkir bongkar muat
Ruang bengkel
Area test drive
Area Club
Parkir pengelola dan club
Parkir pengun g roda 4 dan rod 2
Area peja an kaki
JL. SOLO BARU
Out
Jl. Langenharjo

POTENSI SITE

Lokasi site proyek strategis dan aksesibilitas tinggi karena terletak di salah satu kawasan yang berkembang dengan dukungan kuat dari sektor jasa dan peraagangan yang merupakan kawasan showroom-showroom mobil di daerah Surakarta

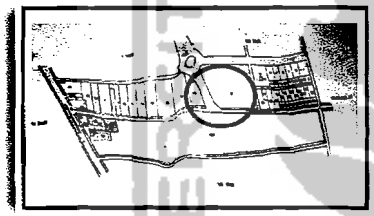

KAWASAN SOLO BARU, SUKOHARJO

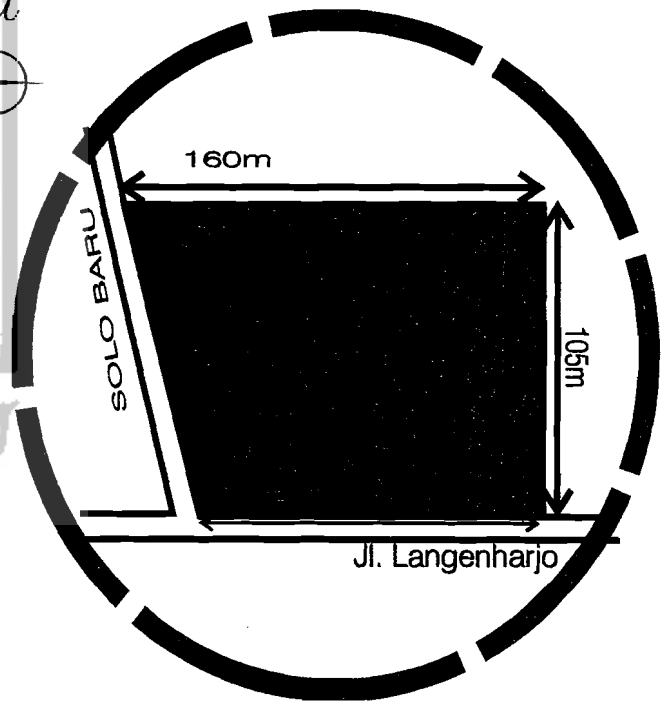

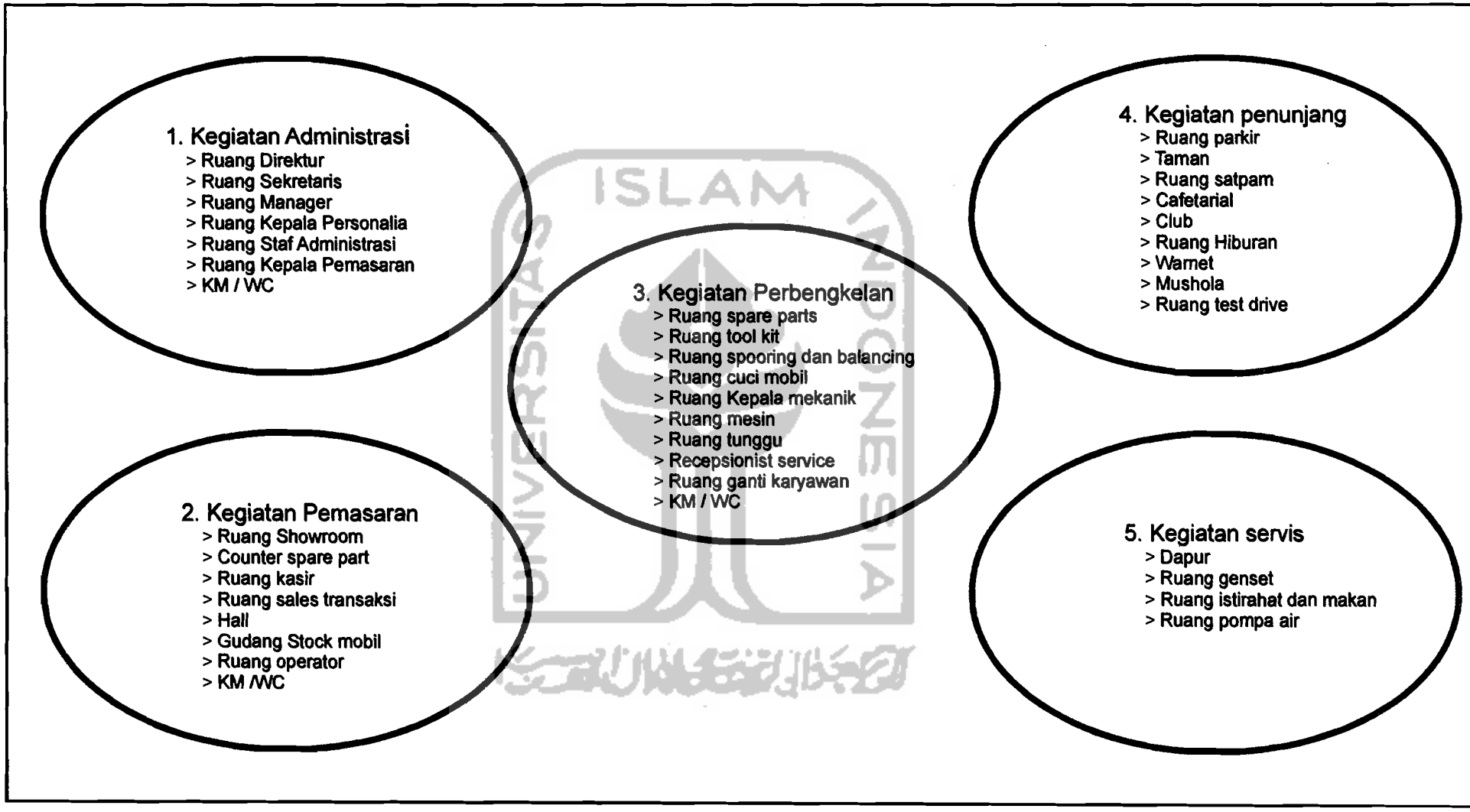
1. Kegiatan Administrasi
> Ruang Direktur
> Ruang Sekretaris
> Ruang Manager
> Ruang Kepala Personalia
> Ruang Staf Administrasi
> Ruang Kepala Pemasaran
> KM / WC
2. Kegiatan Pemasaran
> Ruang Showroom
> Counter spare part
> Ruang kasir
> Ruang sales transaksi
> Hall
> Gudang Stock mobil
> Ruang operator
> KM /WC
3. Kegiatan Perbengkelan
> Ruang spare parts
> Ruang tool kit
> Ruang spooring dan balancing
> Ruang cuci mobil
> Ruang Kepala mekanik
> Ruang mesin
> Ruang tunggu
> Recepsionist service
> Ruang ganti karyawan
> KM / WC
4. Kegiatan penunjang
> Ruang parkir
> Taman
> Ruang satpam
> Cafetarial
> Club
> Ruang Hiburan
> Warnet
> Mushola
> Ruang test drive
5. Kegiatan servis
> Dapur
> Ruang genset
> Ruang istirahat dan makan
> Ruang pompa air

BESARAN RUANG

Besaran ruang untuk :

a. Ruang pengelola / administrasi

- Ruang Direktur

  Dimensi ruang :

  - 1 set meja kursi direktur : 5,5 m^2
  - 1 almari : 0,5 m^2
  - 1 set meja dan kursi tamu : 9 m^2

  : 15 m^2

  flow 20 % : 3 m^2

  Luas ruang yang dibutuhkan : 18 m^2

- Ruang sekretaris
  - 1 set meja kursi : 3 m^2
  - 1 meja komputer : 0,96 m^2
  - 2 kursi tamu : 2 m^2
  - 1 almari arsip : 0,31 m^2

  Jumlah : 6,27 m^2

  Flow 20 % : 1,25 m^2

  Jumlah luas : 7,52 m^2

  Dibulatkan : 8 m^2

- Ruang Manager
  - 1 set meja kursi manager : 5 m^2
  - 1 meja komputer : 0,96 m^2
  - 1 almari arsip : 0,43 m^2
  - 2 kursi tamu : 2 m^2

  Jumlah : 8,39 m^2

  Flow 20 % : 1,68 m^2

  Jumlah luas : 10,07 m^2

  Dibulatkan : 10 m^2

Ada 3 ruang manager : 3 x 10 = 30 m^2

- Ruang Kepala Personalia
  - 1 set meja kursi kerja : 3 m^2
  - 1 almari arsip : 0,31 m^2
  - 2 kursi tamu : 2 m^2

  Jumlah : 5,31 m^2

  Flow 20 % : 1,06 m^2

  Jumlah luas : 6,37 m^2

  Dibulatkan : 9 m^2

- Ruang Kepala Pemasaran

  Ruang kepala pemasaran ini diasumsikan sama dengan ruang kepala personalia

  Jadi luasnya adalah : 9 m^2

- Staf administrasi

  Dimensi ruang 3 (orang) :
  - 3 set meja kursi kerja : 9 m^2
  - 3 almari arsip : 0,93 m^2
  - 6 kursi tamu : 6 m^2
  - 2 set meja komputer : 1,92 m^2

  Jumlah : 17,85 m^2

  Flow 20 % : 3,57 m^2

  Jumlah luas : 21,42 m^2

Untuk ruang administrasi / pengelola jumlah luas keseluruhan

= (18 + 8 + 30 + 9 + 9 + 21, 42) = 95,42 m^2

b. Ruang Pemasaran

➢ Ruang Showroom / pamer

Untuk showroom ini ditentukan oleh :

- banyaknya mobil yang akan dipamerkan : n buah
- panjang mobil : p
- lebar mobil : l
- radius putar mobil : d

  jadi jari – jarinya : d/2

  jadi rumusnya :

  $(p \times d/2) + (1 \times d/2) = X\ m^2$

- Ruang pamer sedan Starlet

  p : 3,720 m

  l : 1,600 m

  d : 4,300 m

  maka luasnya :

  $2\ \{(3,270 \times 4,\ 3/2) + (1,600 \times 4,\ 3/2)\} = 22,876\ m^2$

  ditetapkan : $24\ m^2$

- ruang pamer sedan Corolla

  p : 4,285 m

  l : 1,690 m

  d : 4,8 m

  jadi luasnya :

  $2\ \{(4,285 \times 4,\ 8/2) + (1,690 \times 4,\ 8/2)\} = 28,68\ m^2$

  ditetapkan : $30\ m^2$

- Ruang pamer sedan Corona

  p : 4,620 m

  l : 1,695 m

  d : 5,1 m

jadi luasnya :

2 {(4,620 x 5, 1/2) + (1,695 x 5, 1/2)} = 32,2 m^2

ditetapkan : 32 m^2

- Ruang pamer Kijang Short (type GL, DLX, dan STD)

  p : 4,155 m

  l : 1,670 m

  d : 4,4 m

  jadi luasnya :

  2 {(4,155 x 4, 4/2) + (1,670 x 4, 4/2)} = 38,445 m^2

  ditetapkan : 40 m^2

- Ruang pamer Kijang Long (type GL, DLX, dan STD)

  p : 4,405 m

  l : 1,670 m

  d : 4,8 m

  jadi luasnya :

  2 {(4,405 x 4, 8/2) + (1,670 x 4, 8/2)} = 43,74 m^2

  ditetapkan : 50 m^2

- Ruang pamer Kijang type Flat deck

  p : 4,625 m

  l : 1,715 m

  d : 4,8 m

  jadi luasnya :

  2 {(4,625 x 4, 8/2) + (1,715 x 4, 8/2)} = 30,432 m^2

  ditetapkan : 32 m^2

- Ruang pamer Land Cruiser (type standar)

  p : 4,950 m

  l : 1,830 m

  d : 6,2 m

  jadi luasnya :

  2 {(4,950 x 6, 2/2) + (1,830 x 6, 2/2)} = 42,02 m^2

  ditetapkan : 42 m^2

- Ruang pamer land Sruiser (type VX Turbo)

  p : 4,820 m

  l : 1,930 m

  d : 6,2 m

  jadi luasnya :

  2 {(4,820 x 6, 2/2) + (1,930 x 6, 2/2)} = 41,85 m^2

  ditetapkan : 42 m^2

Untuk luas showroom mobil

(24+30+32+40+50+32+42+42+42) = 334 m^2

ditetapkan : 350 m^2

- Counter spare parts

  Asumsi : 5 x 4 = 20 m^2

- Ruang kasir

  Asumsi : 2 x 3 = 6 m^2

- Ruang sales (sudah termasuk counter transaksi)

  Asumsi : 2 x 7 = 14 m^2

- Hall

  Asumsi : 3 x 10 = 30 m^2

- Ruang meeting

  Ukuran dalam data arsitek untuk 1 set meja kursi rapat adalah :

  7,1 x 3,1 = 22,01 m^2

  flow 20 % = 4,40 m^2

  jumlah = 26,41 m^2

- Ruang stok mobil (dari ruang stok mobil Toyota yang berada di Jl. Magelang)

  Asumsi : 10 x 20 = 200 m^2

- Ruang operator

  Asumsi : 2 x 2 = 4 m^2

  Jadi untuk kegiatan pemasaran luas keseluruhan :

  400 + 210 + 20 + 6 + 14 + 30 + 26,41 + 200 + 4 = 910,41 m^2

c. Ruang Perbengkelan

- Ruang Workshop

  Ruang perbengkelan ini dipakai standar mobil terbesar disini yaitu mobil truk Toyota Dyna dengan ketentuan :

  - Kapasitas 15 mobil
  - Panjang : 5,675 m
  - Lebar : 1,875 m
  - Radius putar : 7,000 m
  - Jari – jari : 3,500 m

  Maka luasan ruang wadah perbengkelan :

  15 {(5,675 + 3,5) x (1,875 + 3,5)} = 739,734 m^2

  dibulatkanm : 739 m^2

- Ruang Tools kit : 4 x 4 : 16 m^2
- Ruang minyak pelumas : 4 x 4 : 16 m^2
- Ruang cuci mobil : 3 x 5 : 15 m^2
- Ruang Kepala mekanik : 4 x 5 : 20 m^2
- Ruang bongkar mesin : 5 x 5 : 25 m^2

- Ruang tunggu : 6 x 5 : 30 m^2
- Ruang ganti : 5 x 5 : 25 m^2
- R. recepsionist service : 5 x 3 : 15 m^2
- Lavatory : 3 (2 x 2) : 12 m^2

Jadi untuk kegiatan perbengkelanm luas keseluruhan adalah

987+16+16+15+20+9+25+30+15+25+12+26 = 922m^2

d. Kegiatan modifikasi

- Ruang workshop

  Asumsi : kapasitas 5 mobil

  Modul mobil pribadi terbesar :

  (4,950 x 1,830) = 9,1 m^2

  flow 30 % = 2,7 m^2

  jumlah = 11,8 m^2 x 5 mobil = 59 m^2

  dibulatkan = 60 m^2
- Ruang ekstalase = 20 m^2
- Ruang tools kit = 4 x 4 = 16 m^2

Jadi untuk kegiatan modifikasi luas keseluruhan adalah : 60 + 20 + 40 = 94 m^2

e. Kegiatan servis

- Dapur : 3 x 3 = 9 m^2
- Ruang genset : 3 x 3 = 9 m^2
- Ruang makan : 5 x 6 = 30 m^2
- Km / WC : 2 (2 x 2) = 8 m^2
- Ruang pompa air : 2 x 2 = 4 m^2

Jadi untuk kegiatan servis luas keseluruhan adalah :

9 + 9 + 30 + 8 + 4 = 60 m^2

f. Kegiatan penunjang

- Area parkir
  - Kapasitas mobil 30 mobil
  - 1 mobil standart memerlukan ruang gerak 18 m^2
  - untuk 30 mobil : 30 x 18 = 540 m^2
  - flow 30 % = 162 m^2

    jumlah = 702 m^2
- Satpam : 2 (4 x 4) = 32 m^2
- taman : asumsi = 100 m^2
- cafetaria : 4 x 5 = 20 m^2
- mushola : 4 x 4 = 16 m^2

PENGELOMPOKAN RUANG DAN BESARAN RUANG

a. Kegiatan Administrasi

- Ruang Direktur : 18 m^2
- Ruang sekretaris : 8 m^2
- Ruang Manager : 30 m^2
- Ruang Kepala Personalia : 9 m^2
- Ruang staf administrasi : 21 m^2
- Ruang kepala pemasaran : 9 m^2
- Km/WC : 4 m^2

b. Kegiatan Pemasaran

- Ruang showroom : 610 m^2
- Counter spare parts : 20 m^2
- Ruang kasir : 6 m^2
- Ruang sales transaksi : 14 m^2
- Hall : 30 m^2
- Gudang stock mobil : 200 m^2
- Ruang operator : 4 m^2

c. Kegiatan perbengkelan

- Ruang workshop : 987 m^2
- Ruang tools – kit : 16 m^2
- Ruang minyak pelumas : 16 m^2
- Ruang spooring dan balancing : 15 m^2
- Ruang cuci mobil : 20 m^2
- Ruang kepala mekanik : 9 m^2
- Ruang mesin : 25 m^2
- Ruang tunggu : 30 m^2
- Recepsionist service : 15 m^2
- Ruang ganti karyawan : 25 m^2

- Lavatory : 12 m^2
- Ruang meeting : 26 m^2

d. Kegiatan modifikasi

- Ruang workshop : 60 m^2
- Etalase / pamer : 20 m^2
- Ruang tools – kit : 16 m^2

e. Kegiatan servis

- Dapur : 9 m^2
- Ruang genset : 9 m^2
- Ruang makan / istiarahat : 30 m^2
- KM / WC : 8 m^2
- Ruang pompa air : 4 m^2

f. Kegiatan penunjang

- Area parkir : 702 m^2
- Taman : 100 m^2
- Ruang satpam : 32 m^2
- Cafetaria : 149 m^2
- Mushola : 16 m^2
- Club : 149 m^2
- R.Biliard : 32 m^2
- R.Game : 72 m^2

Jadi total besaran ruangan : ***3518,84 m^2***

Lantai 1

Pada terdapat ruang pengelola, showroom, dan bengkel dengan level ketinggian 6M. Dalam menaggulangi polusi suara ruang bengkel diletakan dibagian belakang yang mempuyai akses langsung dengan area test drive untuk uji coba mobil.

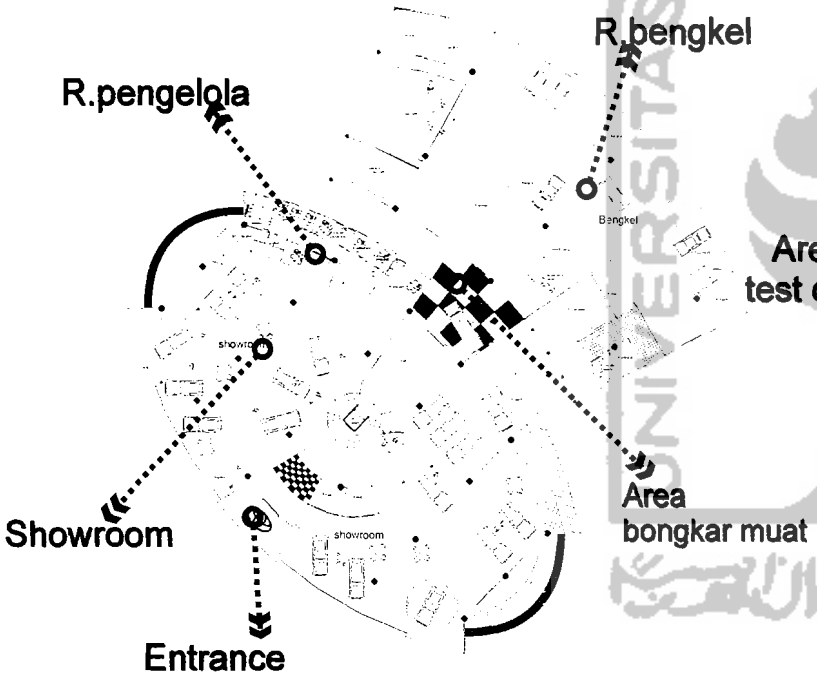

Lantai 2

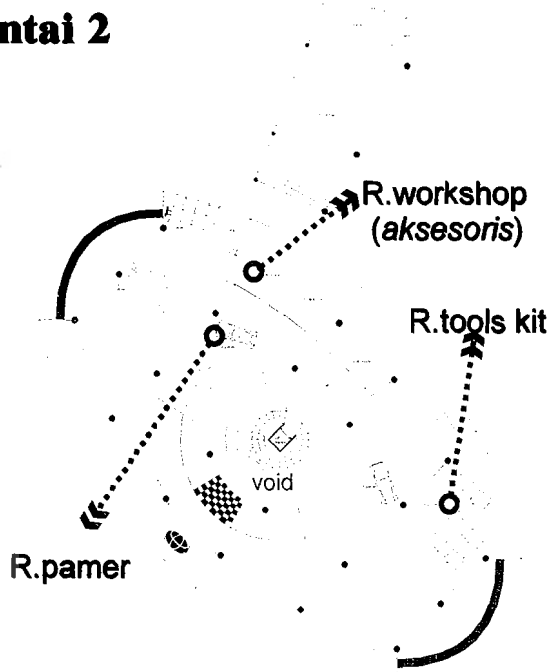

>>> Pada lantai dua terdapat ruang modifikasi, ruang workshop, dan ruang pamer untuk mobil yang sudah di modifikasi sebagai sarana penunjang modifikasi. Dibuat void agar bisa menikmati langsung suasana yang terjadi pada lantai satu.

Lantai 3

>>> **Pada** lantai tiga **sebagai sarana hiburan yang terdiri dari Ruang club, café, ruang game, billiard, dan warnet**

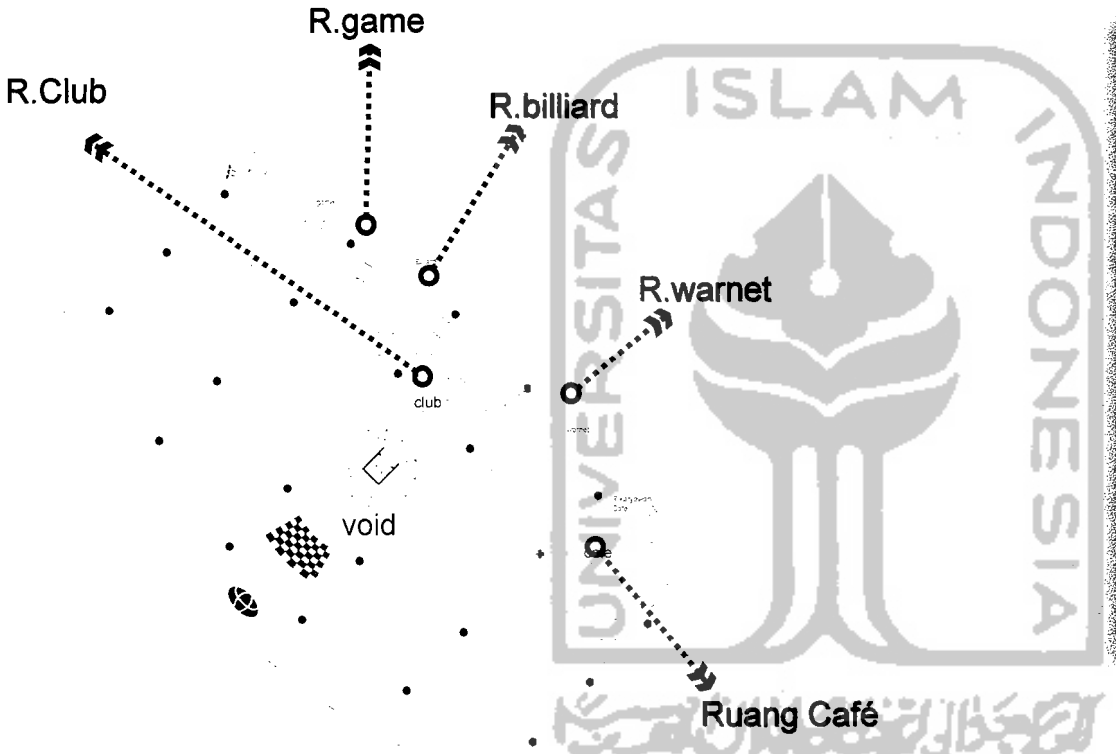

Menggunakan struktur rangka atap dak, sky ligh dan struktur rangka baja (*atap R.bengkel*) dengan memperhatikan persyratan struktur

* Sistim struktur kontruksi beton
* Dinding pengisi batu bata dan sebagian menggunakan dinding kaca
* Perbedaan jenis lantai antara kegiatan-kegiatan yang spesifik

* Menggunakan sistim pondasi menerus menahan kolom utama
* Menggunakan sistim pondasi menerus batu kali untuk penahan dinding batu bata

Fasad

>>> Fasad yang ditampilkan adalah mencerminkan Arsitektur Modern dengan menggunakan material kaca dan bentuk-bentuk yang tegas (*utuh*) dari transformasi bentuk Logo TOYOTA

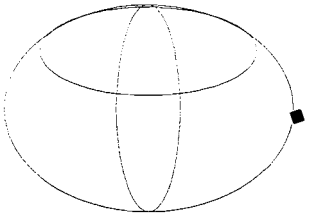

Dari tampilan dan bentuk Logo Toyota dijadikan sebuah pembentuk bukaan dan pintu entrance untuk memperkuat identitas showroom toyota ini.

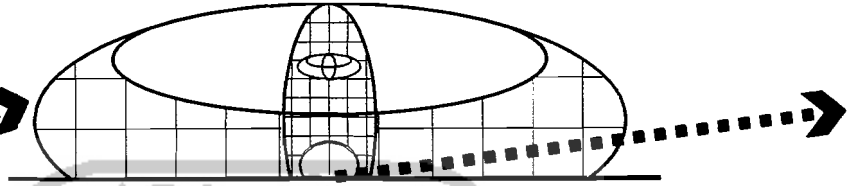

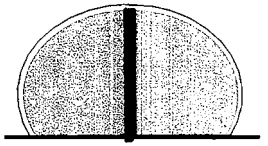

Pintu Entrance

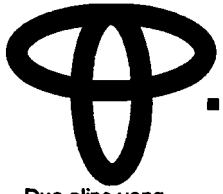

Dua elips yang membentuk huruf "T"

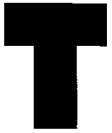

Terdiri dari garis vertikal dan horisontal yang akan ditransformasi pembentuk fasad dalam bentuk yang tegas.

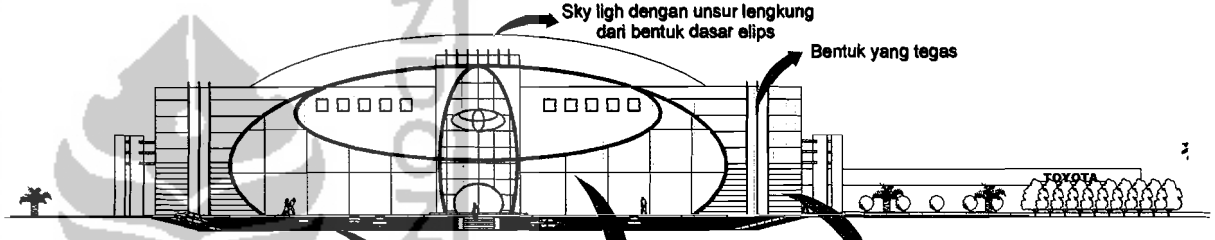

Pembuatan parkiran dengan sistem semi basemen difungsikan agar pandangan orang yang melihat bangunan tidak terhalang oleh mobil yang berjejer parkir. .

Penggunaan material kaca sebagai ciri dari bangunan modern

Penggunaan ornamen dinding dengan garis-garis horisontal merupakan transformasi dari bentuk gril mobil

Bentuk gril mobil

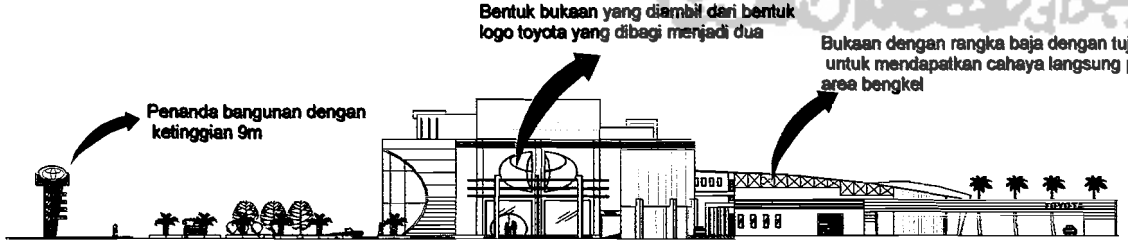

1. Sirkulasi ruang luar

Sirkulasi kendaraan

* pola sirkulasi untuk ruang parkir menggunakan pola linier melingkar untuk perbedaan pintu masuk dan pintu keluar

Sirkulasi pejalan kaki

* pola sirkulasi untuk pejalan kaki menggunakan pola lininier

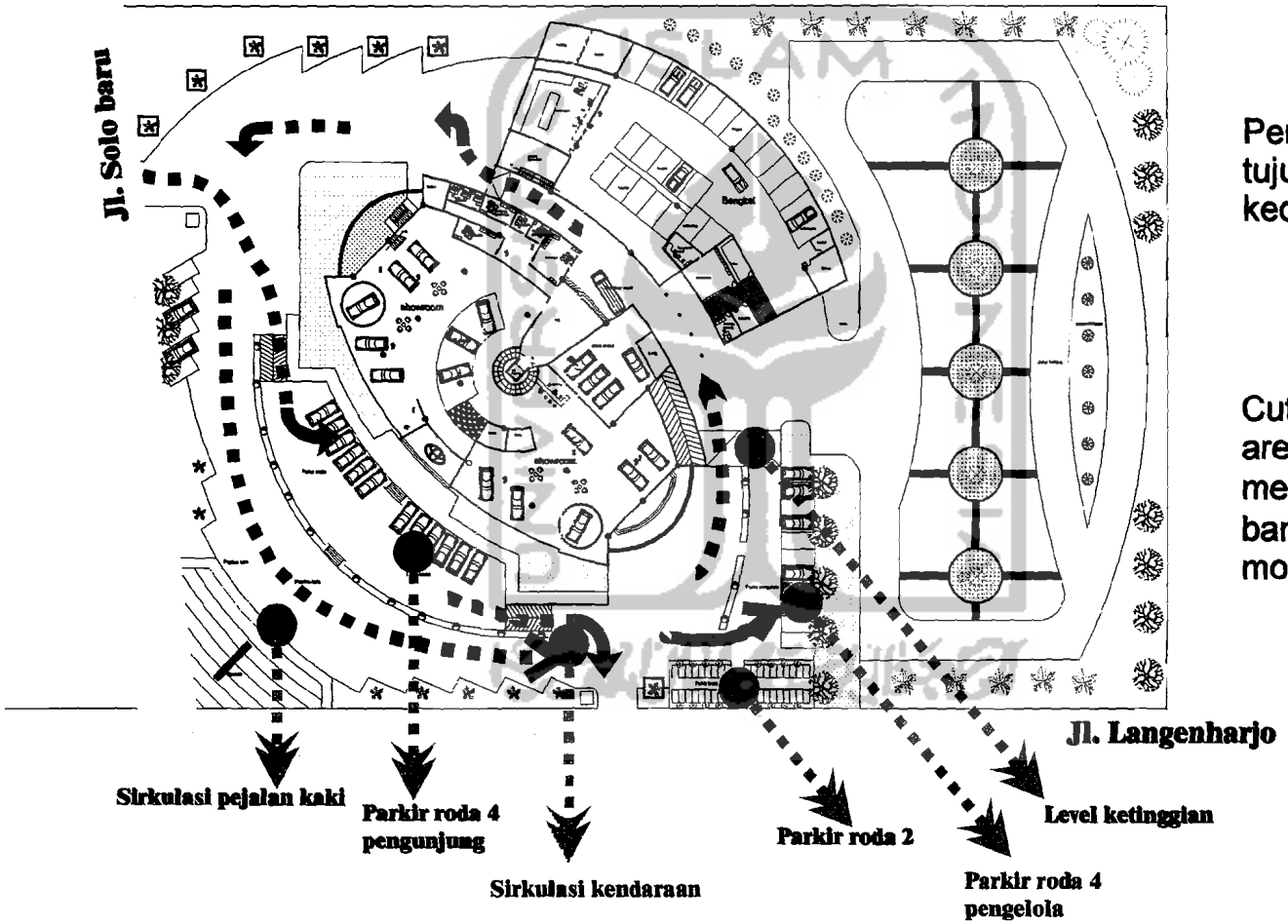

Peninggian level tanah dengan tujuan untuk mengurangi kecepatan mobil

Cutting tanah dilakukan pada area parkir pengunjung guna memudahkan oranng melihat fasad bangunan tanpa harus terhalang mobil-mobil yang sedang parkir.

>>> Sirkulasi untuk pergerakan mobil menuju ke Ruang pamer melalui pintu khusus begitu juga sebaliknya dengan pintu keluar

>>> Pola sirkulasi untuk pengunjung agar materi dalam ruang pamer dapat optimal terhadap pengunjung maka dipilih sirkulasi linier melingkar

>>> Pola sirkulasi di bengkel menggunakan pola linier dengan membedakan antara pintu masuk dan pintu keluar

>>> Pola sirkulasi untuk mobil di ruang pamer dipilih pola sirkulasi linier melingkar karena menyesuaikan dengan ruang gerak mobil

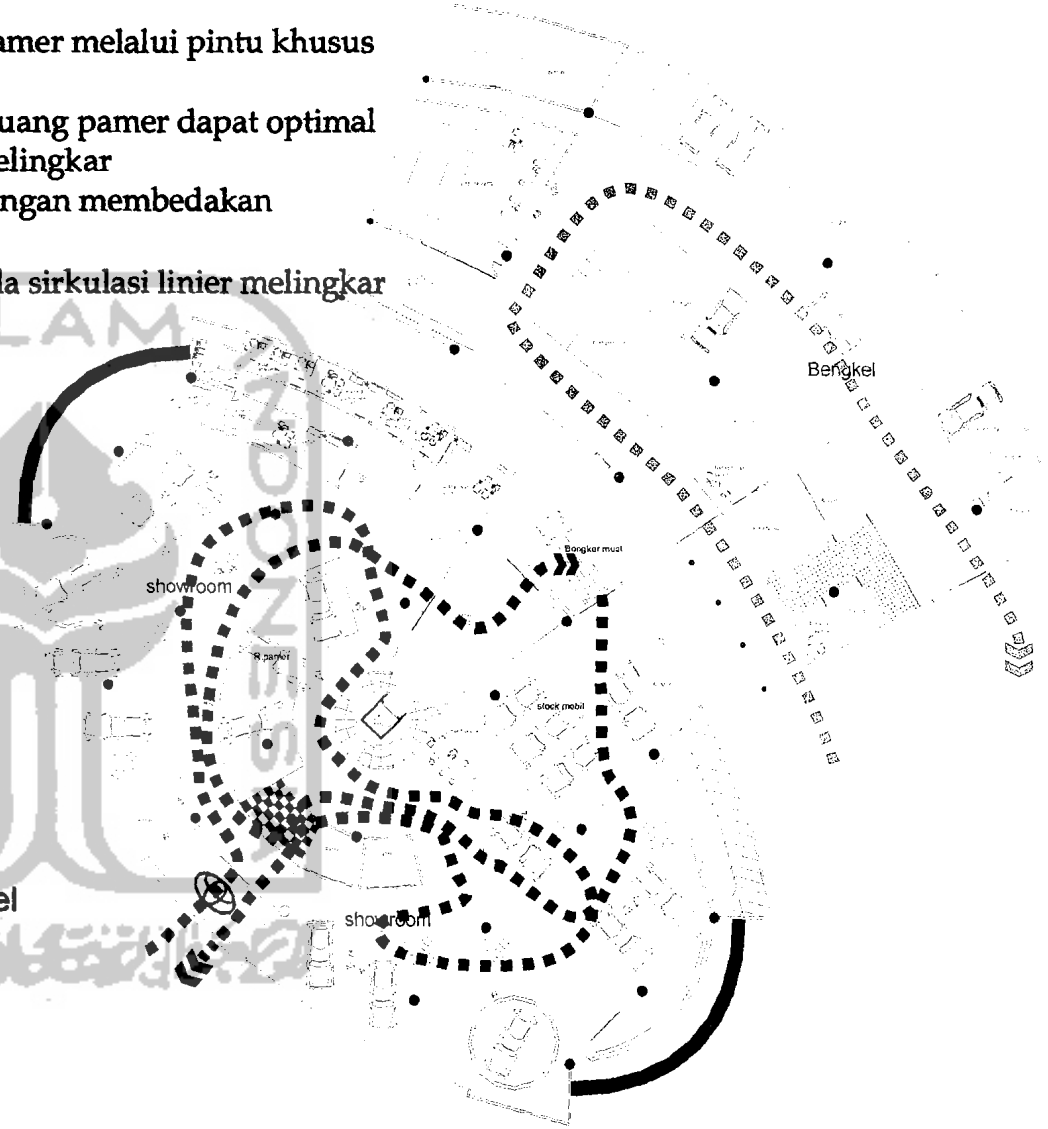

Sirkulasi pengunjung

Sirkulasi Mobil di ruang pamer

Sirkulasi Mobil di ruang bengkel

Area Test Drive

Analisa lebar track didapat dari 2 kali lebar mobil + jarak antar mobil yang didapat jarak 7 meter.

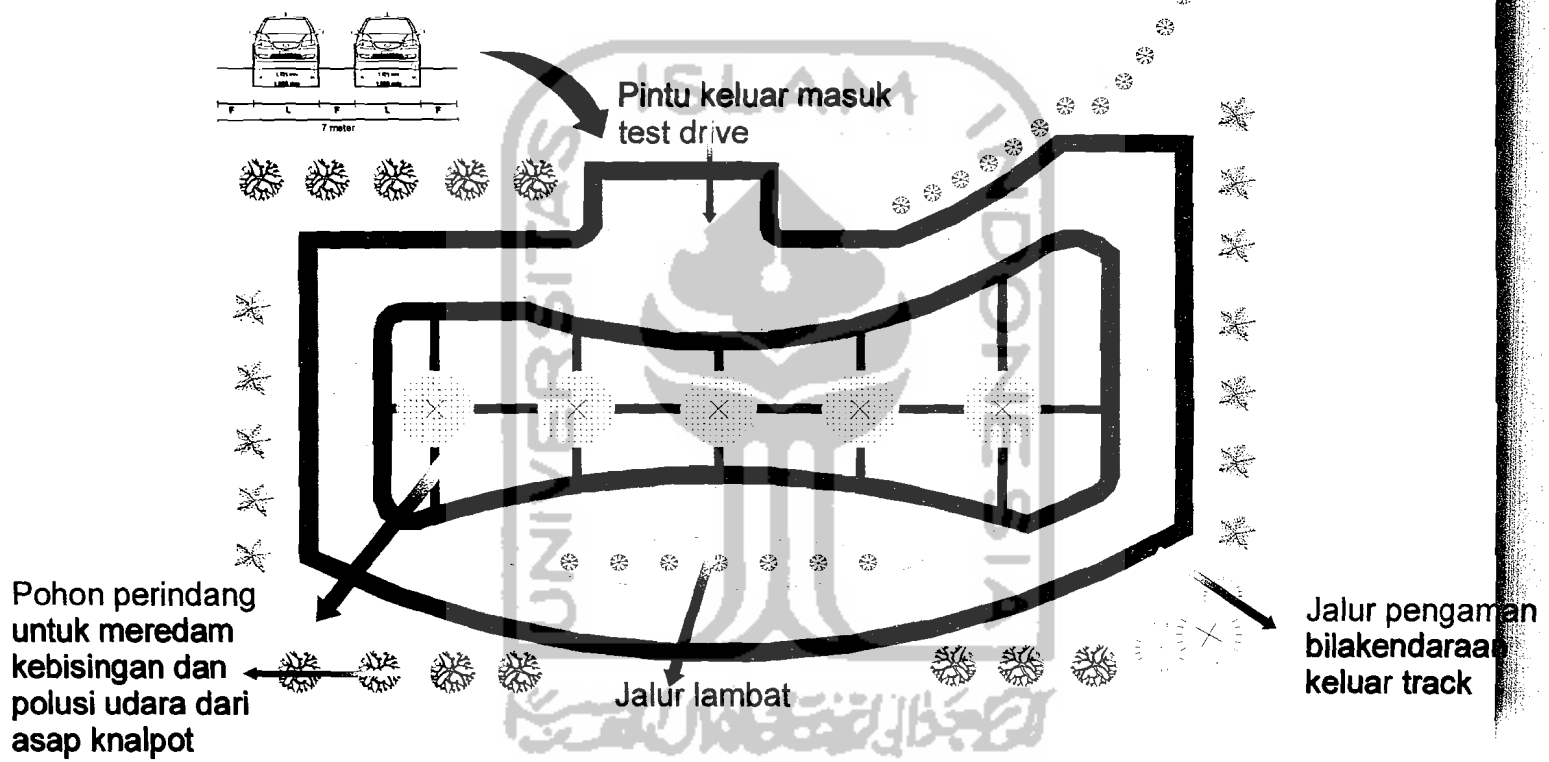

>>> Penanda dibuat dengan ketimggian 9M supaya publik dapat melihat dengan jelas

>>> Pemakaian Logo TOYOTA yang diletakan didalam neon box dan penggunaan tulisan TOYOTA sebagai identitas dari TOYOTA

>>> Pemakaian huruf timbul pada tulisan Penjualan, Perawatan, Modifikasi, dan Suku cadang untuk memperjelas fasilitas-fasilitas di dalam showroom.

Pencahayaan

>>> Untuk pencahayaan alami banyak dibutuhkan pada ruang-ruang yang membutuhkan cahaya terang langsung terutama pada ruang bengkel.

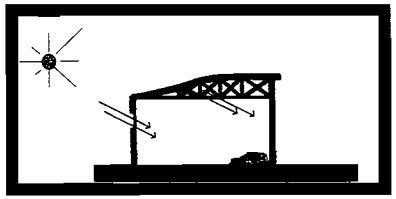

>>> Pencahayaan buatan digunakan untuk mendukung obyek yang dipamerkan untuk menambah nuansa menarik terhadap obyek tersebut.

Air bersih

>>> Menggunakan air tanah (sumur) yang menggunakan sistim down feed distribution

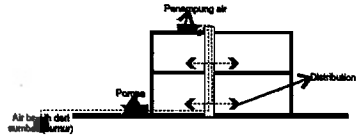

Limbah

>>> Selain dari kotoran biologis manusia limbah berasal dari bengkel berupa minyak, oli dan juga solar maka selain dibuat septitank dan sumur peresapan untuk kotoran biologis manusia juga akan dibuatkan sumuran khusus untuk menempung limbah dari operasional bengkel. .

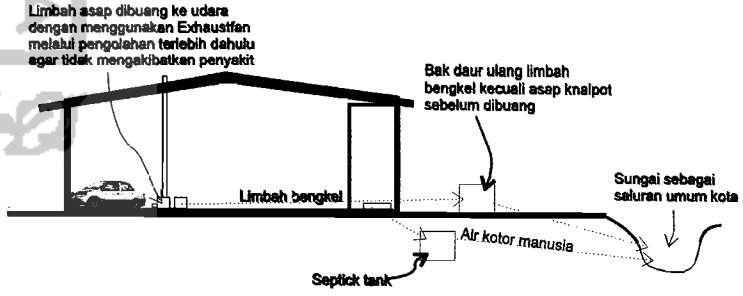

Noise dan vegetasi

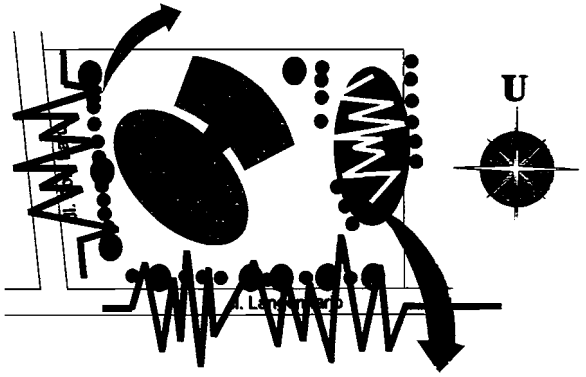

Kebisingan dan kepadatan kendaraan sangat tinggi sebagai penanggulangannya digunakan vegetasi sebagai barier .

Kebisingan di area test drive juga sangat tinggi, penanggulangannya dengan meletakkan vegetasi disekeliling area test drive

Kontur dan drainase

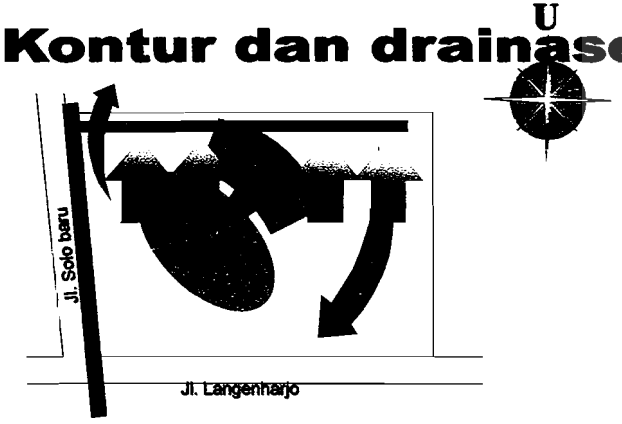

Site mempuyai kontur rata sehingga memudahkan di dalam meletakan massa bangunan

Pembuatan saluran air yang diteruskan ke saluran air yang besar dan sebagian air diresapkan ke tanah

View

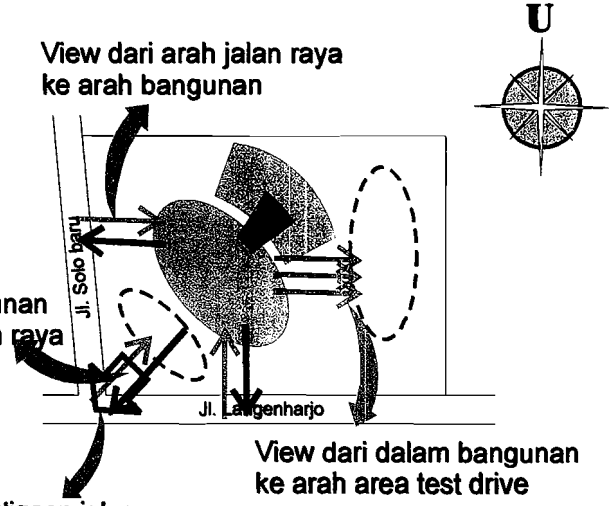

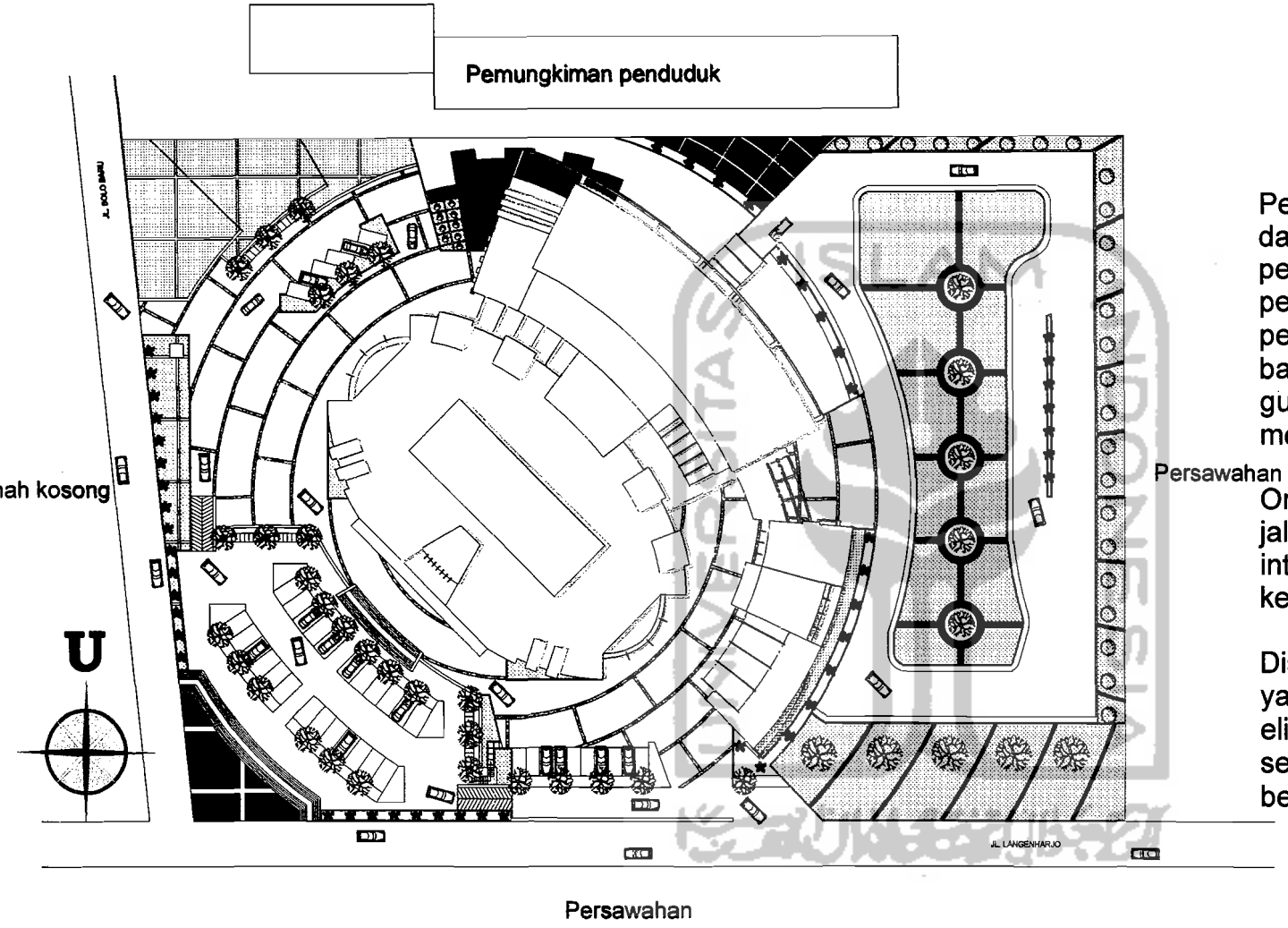

Pengembangan desain yang diungkapakan dalam konteks situasi digambarkan melalui perwujudan gubahan massa, penataan-penataan perkerasan (sirkulasi) dan penataan tata hijau. Transformasi bentuk bangunan terejawantah berdasarkan konsep gubahan massa yaitu bentuk elips yang merupakan bentuk dasar dari logo TOYOTA.

Orientasi bangunan menghadap pertigaan jalan agar main entrance sebagai point interest bangunan terlihat oleh orang maupun kendaraan yang melintasi jalan tersebut.

Disini juga terlihat penutup atap bangunan yang menggunakan atap lengkung berbentuk elips dengan penutup atap polycarbonat sebagai penutup atap ruang club.Sebagian besar atap menggunakan bahan dak beton.

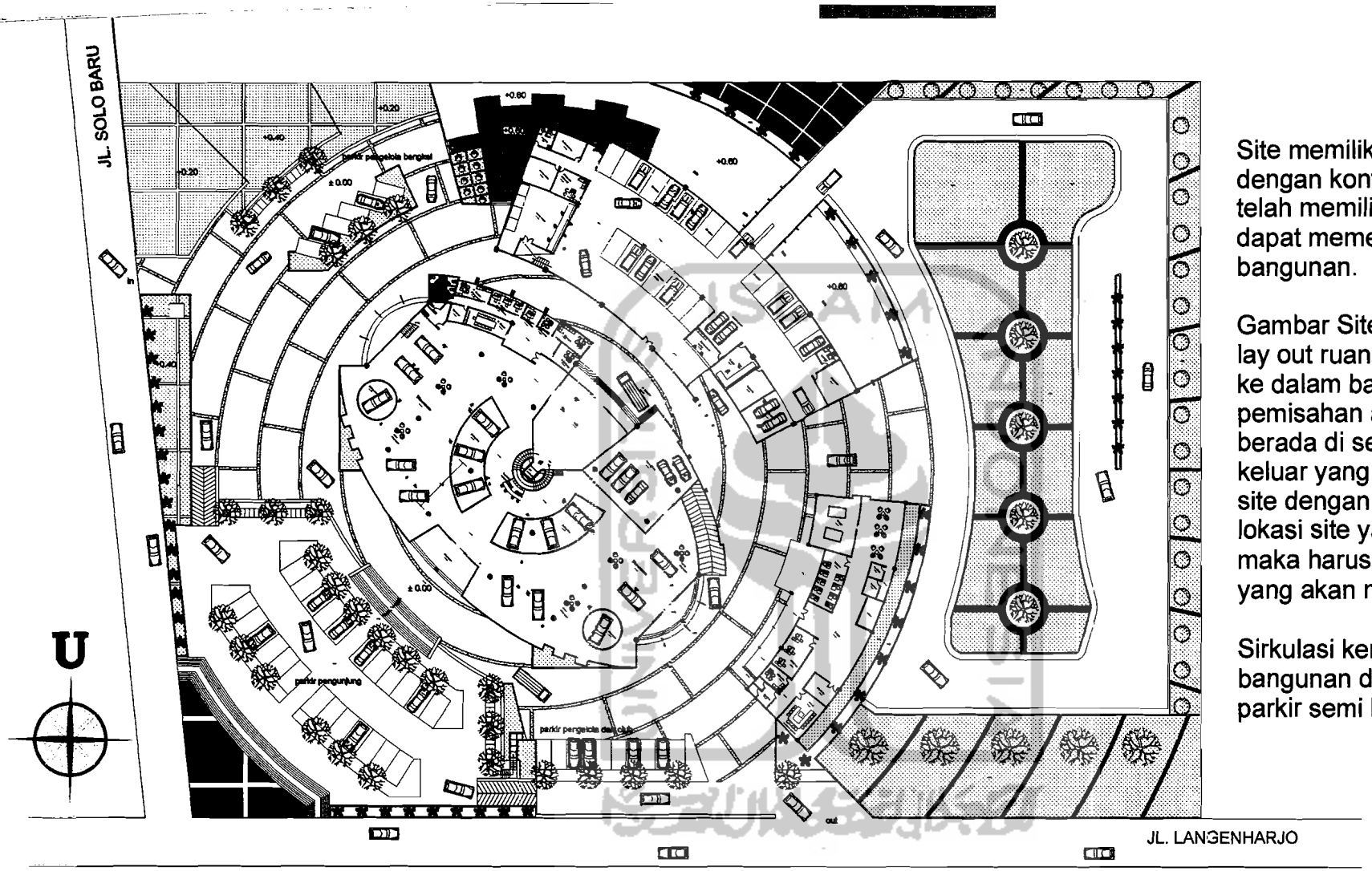

Site memiliki luasan kurang lebih 2 Ha dengan kontur yang relatif datar dan telah memiliki jaringan utilitas sehingga dapat memenuhi kebutuhan dari bangunan.

Gambar Siteplan ini memperlihatkan lay out ruang luar dan pencapaian ke dalam bangunan dimana adanya pemisahan antara pintu masuk yang berada di sebelah barat dan pintu keluar yang berada disebelah selatan site dengan pertimbangan menginggat lokasi site yang terletak di pertigaan maka harus dihindari antrian kendaraar yang akan menuju bangunan.

Sirkulasi kendaraan dibuat melingkari bangunan dengan ram menuju ruang parkir semi basement untuk pengunjung

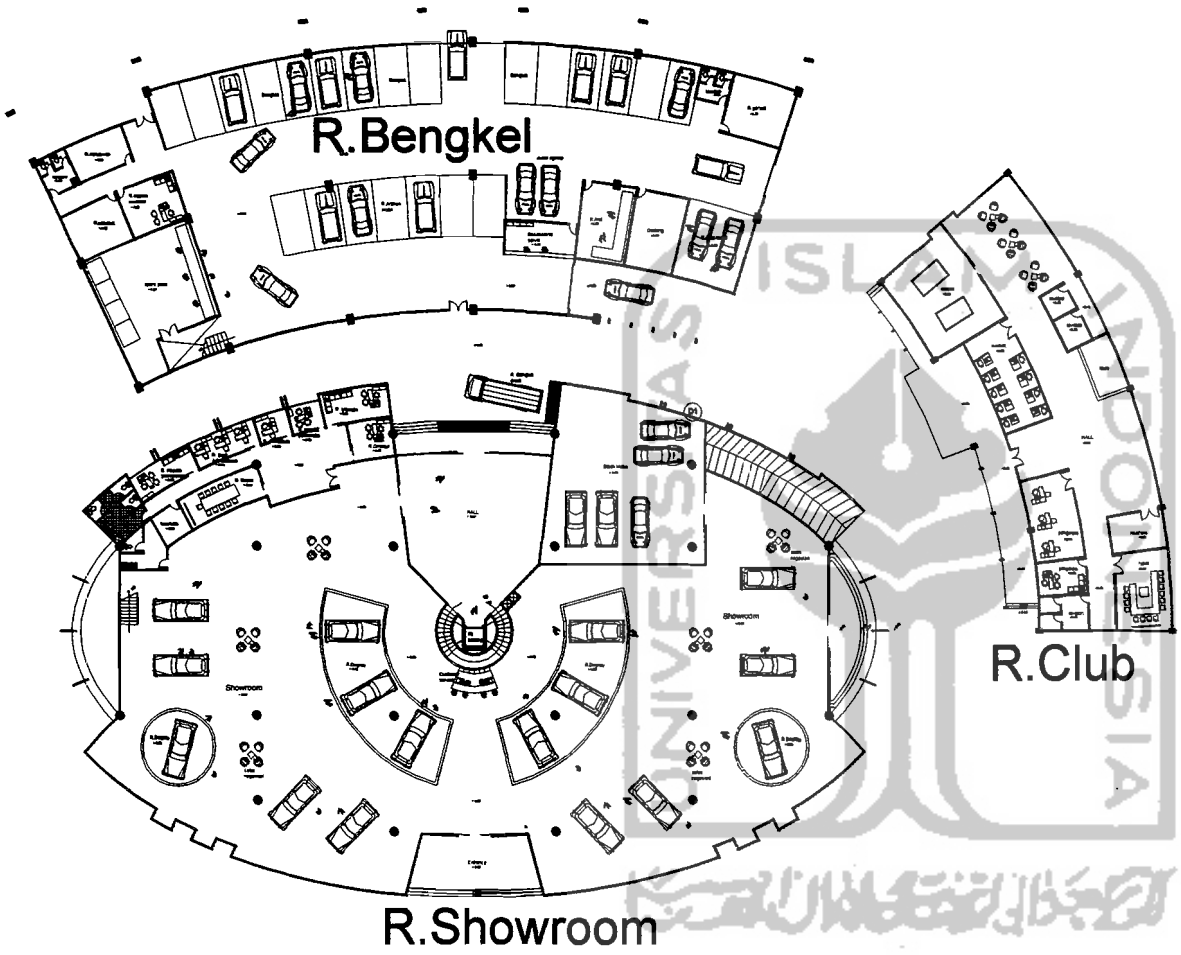

Di lantai 1 terdapat 3 zona yaitu zona showroom, zona bengkal dan zona club,dimana pada zona showroom sesuai dengan konsep terdapat 1 entrance utama dan 1 entrance pendukung. Main entrance diletakan menghadap ke arah pertigaan sebagai sumbu utama dengan showroom yang akan dijadikan acuan untuk menentukan perletakan sirkulasi vertikal, sirkulasi vertikal ini berupa lift barang.

Area showroom terutama area pemasaran ditempatkan paling depan difungsikan untuk menarik pengunjung dikarenakan fungsi utama sebagai showroom.

Di denah lantai 1 ini ruang bengkel ditempatkan di bagian belakang difungsikan untuk menghindari kebisingan sedangkan ruang club dipisahkan sendiri dengan tujuan untuk kelancaran sirkulasi (tidak mengganggu

Pada lantai 2 terdapat Ruang work shop dan ruang Modifikasi yang dilengka
dengan ruang pamer serta Café sebagai sarana kegiatan penunjang.

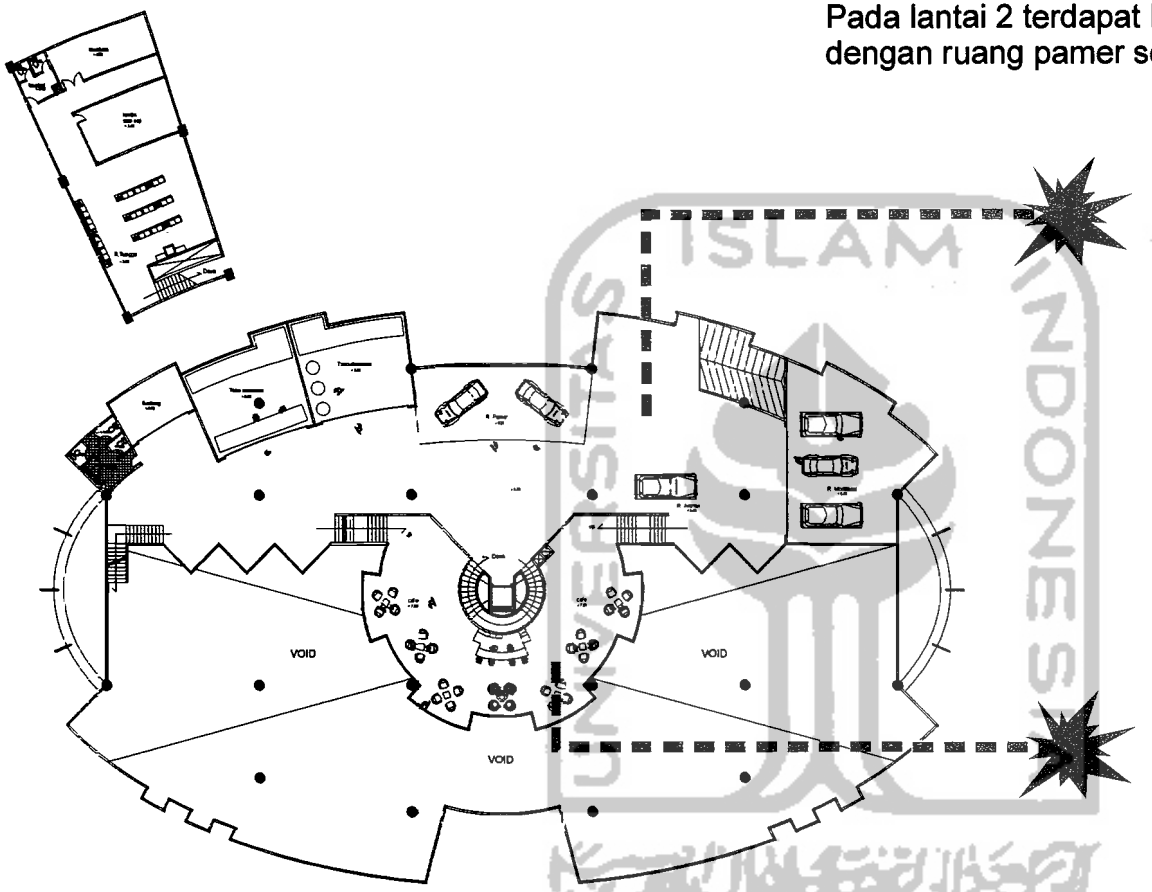

Zona Modifikasi

Dalam zona ini mewadahi sagala bentuk aktivitas ya
berhubungan dengan kegiatan modifikasi yang
dilengkapi dengan ruang pamer diamana
zona modifikasi hanya sebagai sarana
penunjang Showroom

Zona Café

Dalam zona ini ruang Café di desain dengan nuansa
ruang yang terbuka agar pengguna dapat menikmati
langsung suasana yang terjadi pada area Showroom
yang berada di lantai 1.

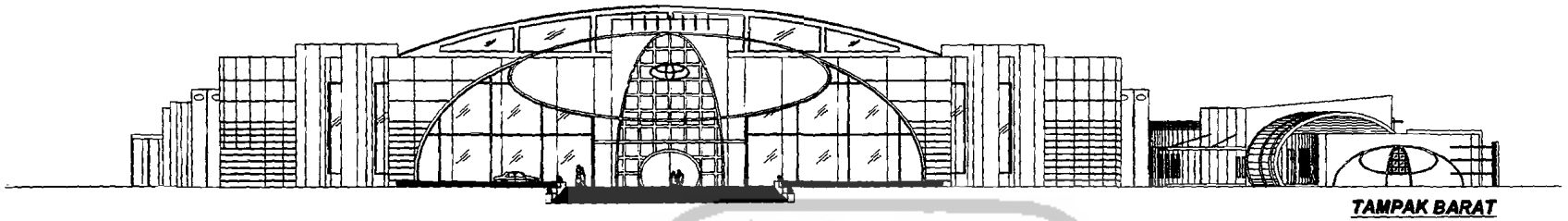

TAMPAK BARAT

Tampak barat ini sebagai fasad bangunan. Bagian Entrance bangunan di desain dengan bentuk shading yang merupakan transformasi dari bentuk logo TOYOTA sebagai penguat kesan image sebuah Showroom TOYOTA. Penggunaan atap lengkung dengan material struktur rangka baja, kaca, dan polycarbonat sebagai penutup void untuk mendapatkan pencahayaan matahari sebagai sumber cahaya alami.
Bangunan didominasi dengan material kaca sebagai ciri dari bangunan komersial.

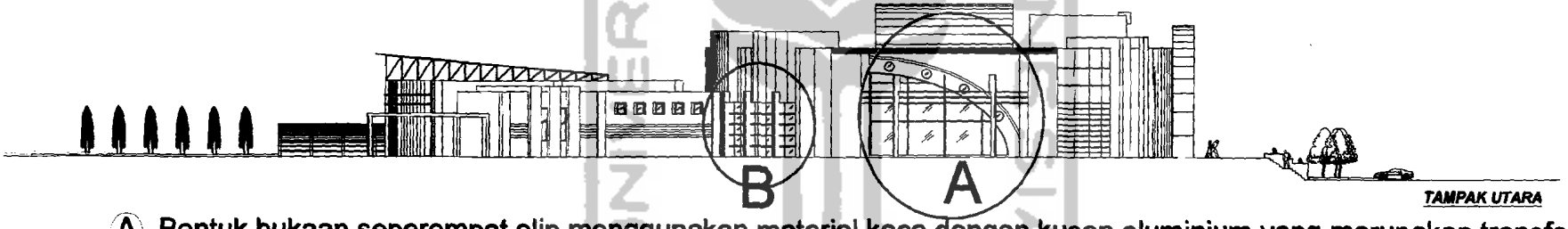

TAMPAK UTARA

(A) Bentuk bukaan seperempat elip menggunakan material kaca dengan kusen aluminium yang merupakan transformasi dari bentuk logo TOYOTA yang terdiri 3 bentuk elips.

(B) Penggunaan dinding kaca dengan rangka aluminium untuk mendapatkan cahaya alami karena bagian belakang bangunan Showroom termasuk ruang gelap yang kurang mendapatkan cahaya matahari secara langsung.

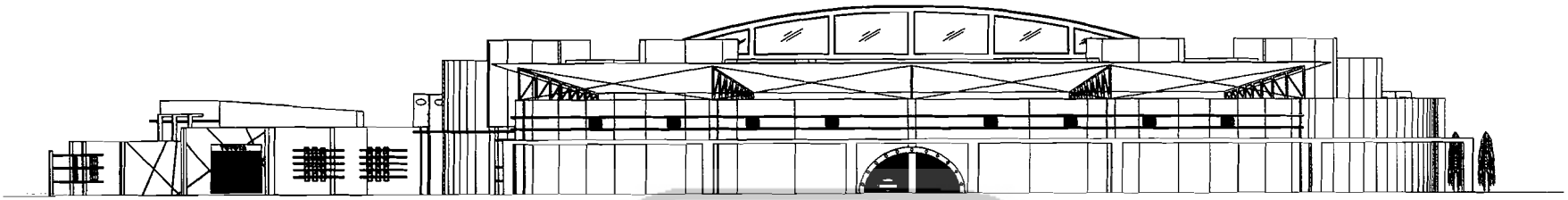

TAMPAK TIMUR

Tampak timur ini sebagai tampak dari bangunan bengkel. Ruang bemgkel merupakan ruang yang harus mendapatkan pencahayaan alami yang cukup maka bangunan di desain menggunakan atap sedikit menonjol keatas dengan penupang rangka baja dan penutup atap spandex serta didukung dengan bukaan-bukaan tanpa menggunakan kaca.
Pintu keluar masuk bengkel menuju area test drive di desain dengan bentuk setengah elips untuk memperkuat image TOYOTA.

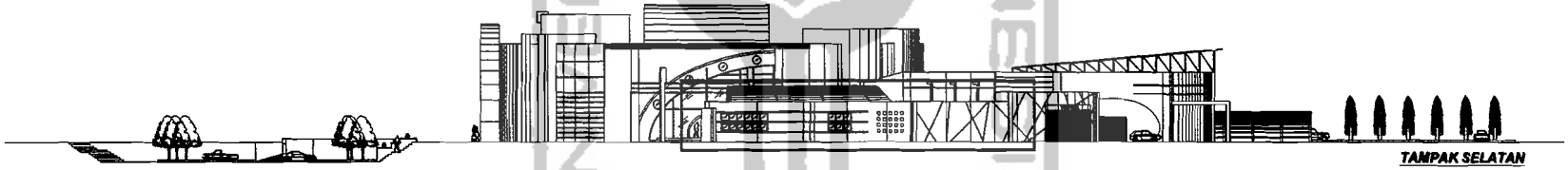

TAMPAK SELATAN

Permainan ornamen-ornamen dinding dan bentuk repetisi shading untuk menanggulangi kesan monoton dan sebagai barier untuk mengurangi panas matahari.
Penggunaan bukaan-bukaan yang utuh dengan bentuk yang tegas, permainan bentukan shading dan penggunaan material baja dan kaca untuk memperkuat kesan bangunan modern.

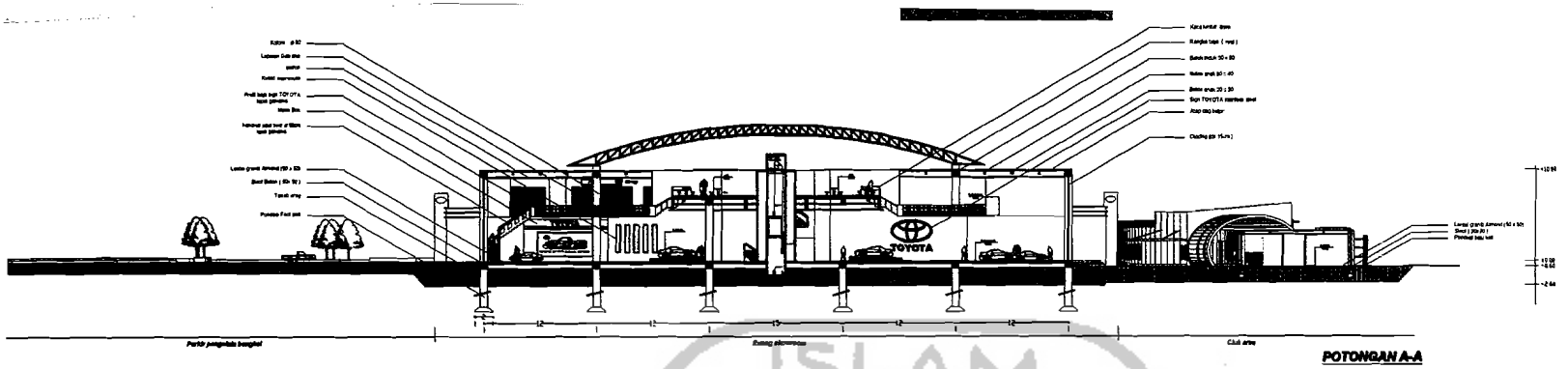

POTONGAN A-A

Gambar potongan diatas menunjukan suasana hubungan antar ruang dimana orang yang berada di ruang modifikasi dan ruang cafe lantai 2 dapat melihat langsung suasana ruang pamer di lantai 1.
Perbedaan ketinggian lantai antara lantai ruang modifikasi dengan ruang cafe dimaksudkan agar tidak mengganggu jalannya sirkulasi yang terjadi pada masing-masing ruang.
Atap lengkung dengan penutup atap dari polycarbonat didesain sebagai penutup ruang café untuk mendapatkan view yang lebih luas.

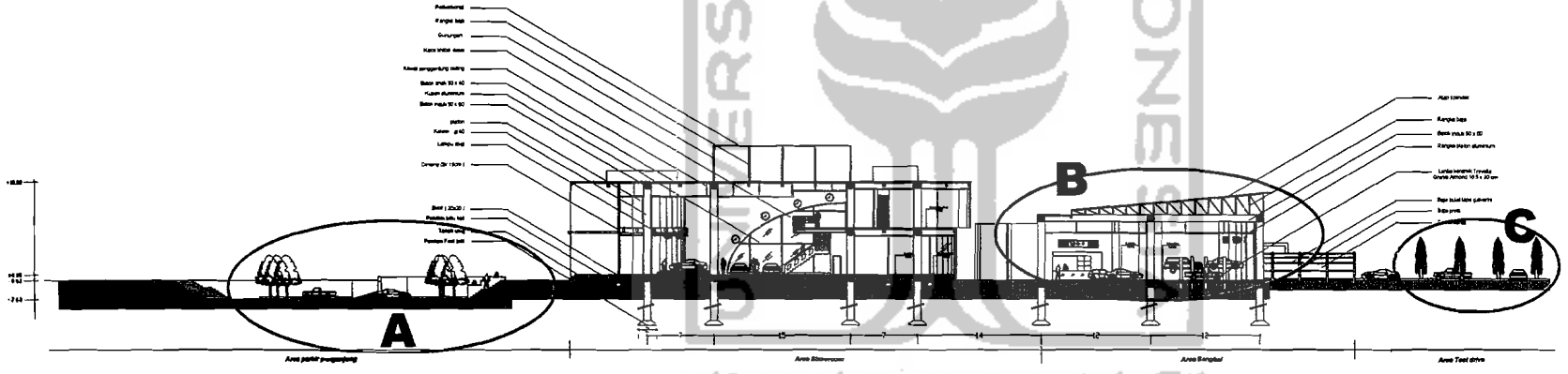

POTONGAN B-B

(A) Area parkir pengunjung dengan memotong ketinggian tanah 2,6 meter dari jalan raya yang difungsikan untuk menghilangkan visualisasi yang buruk saat mengamati fasad dari jln raya, untuk solusi drainasi dibuat sumur peresapan pada area parkir.

(B) Area bengkel di desain dengan atap yang lebih terbuka difungsikan untuk mendapatkan cahaya alami dan sirkulasi udara yang langsung berhubungan dengan luar.

(C) Area test drive dengan karakter jalan lurus dan berkelok-kelok ada yang digunakan untuk slalom dan speed, pohon glodokan tiang sebagai barrier peredam dan polusi udara .

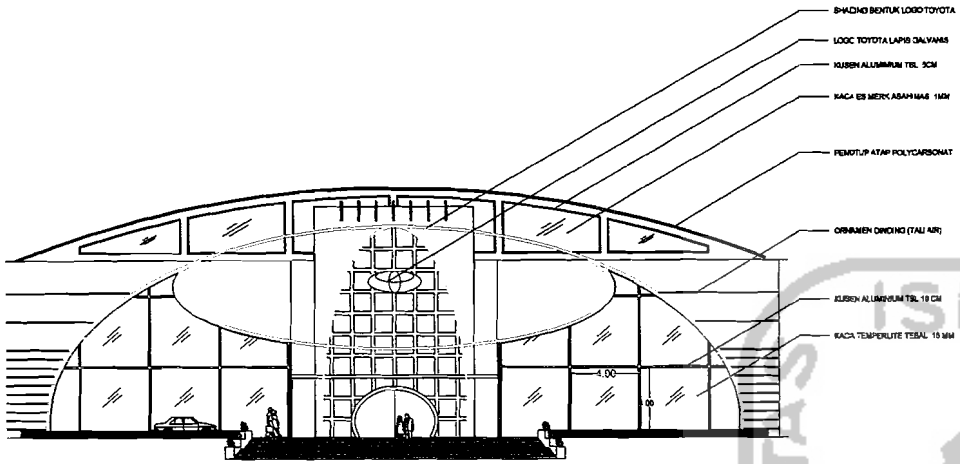

DETAIL ENTRANCE

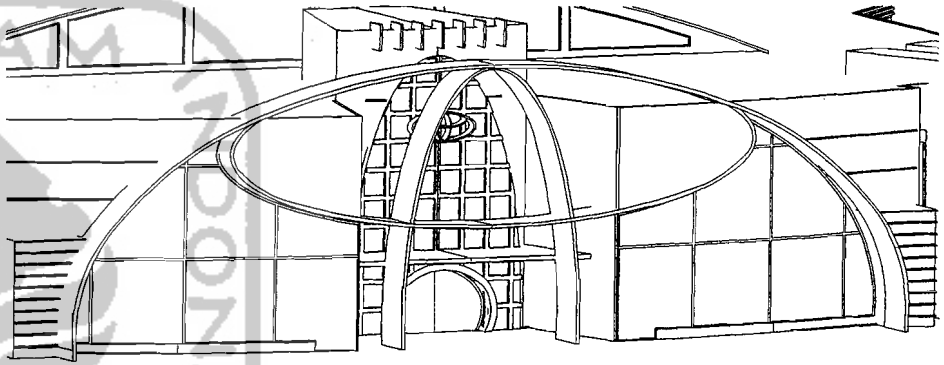

AXONO ENTRANCE

Penekanan konsep penerapan logo TOYOTA pada penampilan bangunan diwujudkan dengan penempatan shading dengan bentuk logo TOYOTA pada entrance utama yang difungsikan untuk memperkuat kesan image sebuah showroom TOYOTA.

Pemberian warna merah pada shading difungsikan untuk mempertegas bangunan.

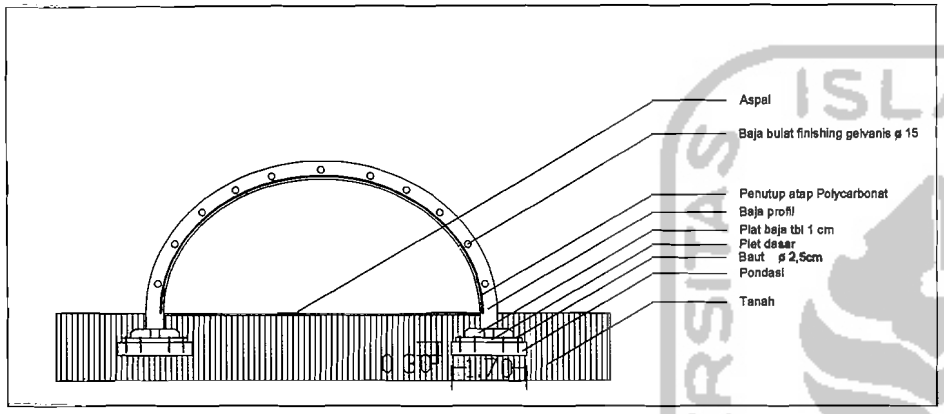

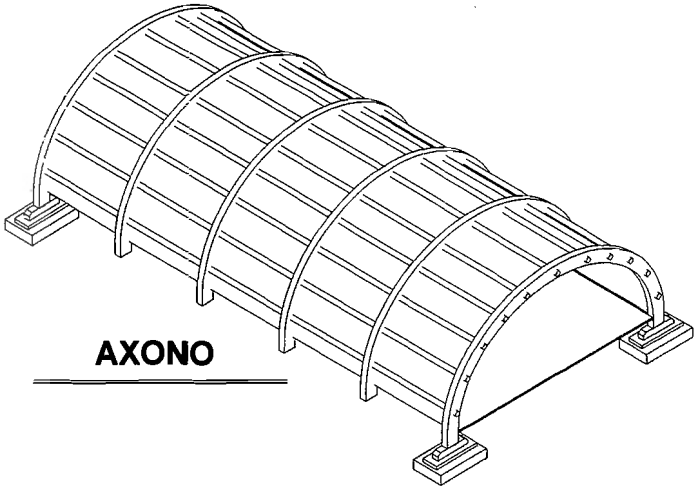

AXONO

Gambar detail ini menunjukan bentuk pintu keluar masuk bengkel ke area test drive yang merupakan transformasi dari bentuk elips sebagai bentuk dasar logo TOYOTA.

Penggunaan material baja, pipa bulat lapis galvanis, dan penutupatap polycarbonat untuk memperkuat kesan bangunan modern.